

KULIT MUKA

Pada suatu pagi yang cerah, di kampus Universitas Tarumanagara (Untar) Jakarta, penulis jalan beriring dengan beliau, yang menghimpit sebuah buku. Terlontar kata dari penulis: "Buku apa itu, pak?" Sambil tersenyum ia menjawab: "Anda mesti membacanya, buku ini berjudul: *"What is Life*, karya Erwin Schrodinger, ahli fisika murni dari Vienna, Austria".¹ Siapakah beliau yang membawa buku karya Schrodinger yang konon percikan gagasan dalam buku itu menjadi dasar pembaharuan Ilmu Kedokteran, yaitu lahirnya Ilmu Kedokteran Molekuler. Beliau adalah Dr H. Samsi Jacobalis, DSB, Dekan FK Untar, yang ke-5 periode 1996-2004, sejak FK Untar didirikan pada 1 Oktober 1965.² Samsi adalah putra kelahiran Sungailiat, Bangka Belitung, 13 Juni 1931; yang dikenal sebagai tokoh senior perumahsakitan Indonesia. Ia dianugerahi Bintang Kartika Eka Paksi Naraya oleh Presiden RI pada 1990.¹

Samsi adalah seorang dokter spesialis bedah yang punya talenta dalam menulis. Berbagai artikel ilmiah disajikannya pada media nasional dan internasional serta beberapa buku, a.l.: "Menjaga Mutu Pelayanan Rumah Sakit: *Quality Assurance*

"(1989), "Bioetika: Jembatan ke Masa Depan"(1997), "*Problem based Learning* (Belajar dengan bertolak dari masalah) Suatu Reformasi dalam Pendidikan Dokter"(1998), "*Indonesian Health Care and The Economic Crisis: is managed care the needed reform?*"(1999), "Bioteknologi dan Rekayasa Genetik: baru untuk Ilmu Kedokteran"(1999), "Ekonomi Kesehatan (*Health Economic*)" (2002), "Merancang *Hospital Bylaws* Indonesia" (2002), "Etika Medis Kontemporer" (2006), "Saham Dokter dan Mahasiswa Kedokteran dalam Kebangkitan Nasionalisme dan Pembebasan Bangsa dari Penjajahan"(2010), dan "*How to Actually Malpractice Conditions in Hospitals?*"(2010).¹

Sejumlah materi tulisan beliau tersebut mencerminkan pemikirannya yang luas tentang: perkembangan Ilmu Kedokteran, pendidikan dokter, hukum kedokteran, bioetika, manajemen kesehatan, program jaminan mutu dan sejarah pergerakan dokter dan mahasiswa kedokteran.

Substansi tulisan "Etika Medis Kontemporer" dan "Bioetika: Jembatan ke Masa Depan" memiliki dimensi ke masa depan (*Visionary*). Artikelnya yg berjudul "Lima puluh

tahun setelah kuliah Schrodinger”, bahkan menulik sampai ke “*Mitochondrial Medicine*”. Fokus perhatiannya yg besar pada mutu dan etika pelayanan kesehatan, layak kiranya Samsi diakui sebagai Bapak Mutu Pelayanan Kesehatan di Indonesia.

Sejak tidak menjabat Dekan, Samsi masih aktif memberi kuliah Etika dan Hukum Kedokteran setiap semester ganjil di FK Untar. “Tigapuluh menit sebelum kuliah mulai, pak Samsi sudah ada di ruang-nanti dosen”, kenang seorang karyawan Tata-Usaha FK Untar.

Samsi wafat pada 20 September 2013, pukul 03.20 WIB di ICU RS Puri Cinere. Sebagai penutup tulisan ini dapat dibuat refleksi sebagai berikut:

- Samsi Jacobalis adalah sosok dokter spesialis bedah yang bukan cuma praktisi, namun beliau juga seorang akademikus yang visioner, “pengawal” garda Mutu Pelayanan

Kesehatan, Hukum dan Etika Kedokteran.

- Beliau memiliki perhatian yang luas pada ilmu-ilmu di luar disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan. Hal ini ditunjukkan dengan kajiannya pada karya Erwin Schrodinger “What is Life?”
- Kegamangan pada nilai lestari peranan dokter pada perjuangan kemerdekaan Indonesia dituangkan dalam bukunya: “Saham Dokter dan Mahasiswa Kedokteran dalam Kebangkitan Nasionalisme dan Pembebasan Bangsa dari Penjajahan” yang terbit pada 2010.³

Bagaimanapun, Samsi Jacobalis akan selalu dikenang sebagai Dekan FK Untar ke-5, yang menempatkan sosoknya pada forum nasional Dokter-Dokter Indonesia yang berjasa untuk bangsa ini.

(Dr. Andri Wanananda,MS)

DAFTAR PUSTAKA

1. Jacobalis S. Lima Puluh Tahun Setelah Kuliah Schrodinger. Ebers Papyrus, vol 10 No 3 September 2004, hal 137-138. Jakarta: FK Untar, 2004
2. Buku Pedoman Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara 2011. Jakarta: FK Untar, 2011
3. Jacobalis S. Saham Dokter dan Mahasiswa Kedokteran dalam Kebangkitan Nasionalisme dan Pembebasan Bangsa dari Penjajahan. Jakarta: Sagung Seto, 2010:XVIII, 3-10

Gambar kulit muka: <http://kedokteran.tarumanagara.ac.id/index.php/ind/read/345>